

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian observasi. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:199) “observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini diawali dengan melakukan pra penelitian terhadap 10 responden untuk mengetahui alasan konsumen memilih sepeda motor Honda dan metode pembayaran yang konsumen pilih. Kemudian dalam penelitian, peneliti mendapatkan data penjualan sepeda motor dari dealer TDM Motor Sidorejo yang diolah menggunakan teknik analisis komparasi melalui perbandingan pembelian secara tunai dengan pembelian kredit.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data

rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antar variabel yang diteliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dealer TDM Motor Sidorejo yang beralamat di Desa Sidorejo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2016:135).

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2007:75) “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah data konsumen yang membeli sepeda motor Honda di Dealer TDM Motor Sidorejo.

## **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi” (Sugiyono, 2015:73).

Sampel pada penelitian ini adalah data konsumen yang membeli sepeda motor Honda secara kredit di Dealer TDM Motor Sidorejo.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011) merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011) “Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data penjualan sepeda motor dari TDM Motor Sidorejo.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) “data sekunder

merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga”. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari laporan penjualan bulanan TDM Motor Sidorejo.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013) “merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “mendefinisikan instrumen sebagai alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu”.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kotak kosong yang berisi data konsumen yang membeli sepeda motor secara kredit, jenis produk, besaran uang muka yang dibayarkan, besaran angsuran, jangka waktu angsuran, dan status angsuran. Berikut ini tabel instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

| <b>Penerima Kredit</b> | <b>Jenis Produk</b> | <b>DP (Uang Muka)</b> | <b>Besaran Angsuran</b> | <b>Jangka Waktu Angsuran</b> |
|------------------------|---------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|
|                        |                     |                       |                         |                              |
|                        |                     |                       |                         |                              |
|                        |                     |                       |                         |                              |
|                        |                     |                       |                         |                              |

**Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022**

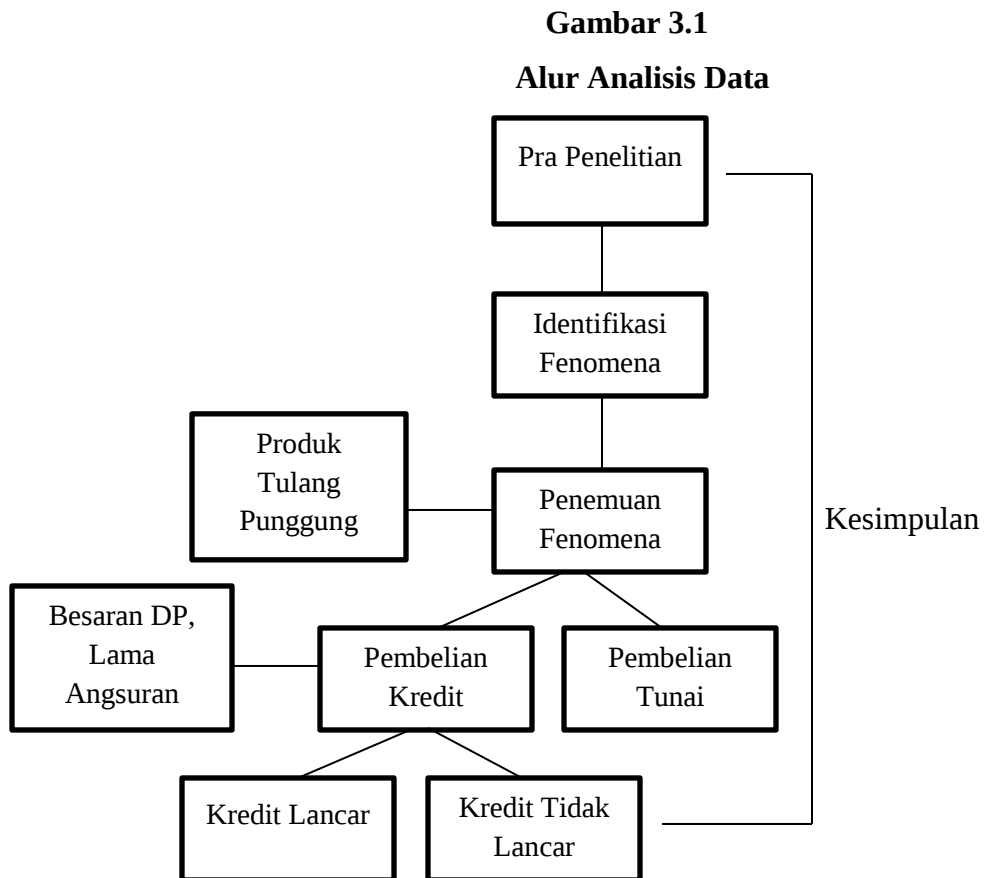
## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:428) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasi. Menurut Hasan (2002: 126-127) “analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval atau rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (independen) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya”. Selanjutnya menurut Silalahi Ulber (2012) “penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation comparative*). Komparatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda”. Suharsimi Arikunto (1998:236) mengatakan bahwa “dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan – persamaan dan perbedaan – perbedaan tentang benda – benda, tentang orang, prosedur kerja, ide – ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan

pandangan dan perubahan – perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide – ide”.

Untuk mempermudah dalam memahami tahapan dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan alur analisis data sebagai berikut :



**Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022**